



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual pada Mata Kuliah Ekonomi Publik

Dedi Irawan Zebua✉

Universitas Nias, Indonesia

E-mail : dedizebua8@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris adanya perbedaan pemahaman mahasiswa tentang konsep Ekonomi Publik antara yang memperoleh media pembelajaran audiovisual dan yang tidak mendapatkan media pembelajaran audiovisual. Data sekunder yang diperiksa dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*. Populasi penelitian terdiri dari 33 mahasiswa kelas Ekonomi A dan 31 mahasiswa Ekonomi B, sehingga total 64 mahasiswa dalam penelitian ini. Kelas ekonomi A merupakan kelas eksperimen dan kelas ekonomi B kelas control. Hasil *T-Test Quiz* lebih dari 5% alpha, tepatnya $0.781 > 0,05$, begitu juga dengan hasil *T-Test UTS*, yaitu $0.864 > 0,05$. Rata-rata nilai kuis kelas kontrol adalah 69,214, sedangkan rata-rata kelas kuis kelas eksperimen mendapat nilai 72,854. Kelas kontrol memperoleh nilai UTS sebesar 76,457, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 80,217. Berdasarkan hasil *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan angka signifikan $> 0,05$, H_a menyatakan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi mata kuliah Ekonomi Publik yang menggunakan media pembelajaran audiovisual memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Kata Kunci: ekonomi publik, media, audiovisual

Abstract

This study aimed to find empirical evidence of differences in students' understanding of the concept of Public Economy between those who received audiovisual learning media and those who did not receive audiovisual learning media. Secondary data were examined using the Independent Sample T-Test. The study population consisted of 33 students of Economics class A and 31 students of Economics B, so 64 students were involved in this study. Economy class A is the experimental class, and economy class B is the control class. The T-Test Quiz result is more than 5% alpha, to be exact $0.781 > 0.05$, and the UTS T-Test result, is $0.864 > 0.05$. The average quiz score for the control class was 69,214, while the average quiz class for the experimental class got a score of 72,854. The control class got a UTS score of 76,457, while the experimental class got a score of 80,217. Based on the Independent Sample T-Test results, which showed a significant number > 0.05 , H_a stated that students majoring in Economic Education in the Public Economics course who used audiovisual learning media had a higher level of understanding than those who did not use audiovisual learning media.

Keywords: public economy, media, audiovisual

Copyright (c) 2022 Dedi Irawan Zebua

✉ Corresponding author:

Email : dedizebua8@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2874>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa karena menghasilkan sumber daya manusia yang hebat. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat digunakan untuk menjalankan dan menggerakkan fungsi pemerintahan, dimana tanpa kemajuan intelektual, bangsa akan menghadapi kemundura (Dakhi et al., 2020). Pendidikan yang berkualitas buruk juga akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Akibatnya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari teknik pengajaran dan kualitas pendidikan terkait erat dengan teknik pengajaran yang digunakan (Suryani & Seto, 2020; Zebua, 2019b). Belajar terkait erat dengan konsep belajar dan mengajar, tanpa pendidik, kegiatan instruksional, atau pembelajaran formal apa pun, pembelajaran dapat terjadi. Sedangkan mengajar meliputi semua kegiatan pendidik di dalam kelas. Apa yang dilakukan instruktur untuk memastikan bahwa proses perkuliahan berjalan dengan lancar, bermoral, dan memberikan rasa aman kepada mahasiswa adalah bagian dari kegiatan pengajaran (Novalinda et al., 2020; Timor et al., 2021; Zebua, 2019a). Sedangkan pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja yang memadukan dan memanfaatkan keahlian profesional pendidik untuk mencapai tujuan kurikuler (Azman et al., 2020; Ferdiansyah et al., 2020; Mallisza et al., 2021; Masril et al., 2020). Dengan demikian, pembelajaran merupakan modifikasi yang disengaja dari banyak variabel dengan tujuan mencapai suatu tujuan, yaitu pencapaian tujuan kurikuler.

Teori dan gagasan andragogi digunakan sebagai landasan bagi proses pembelajaran di berbagai satuan, bentuk, dan jenjang pendidikan nonformal (Fajra, Jalinus, et al., 2020; Harefa et al., 2022; Yelisman Zebua et al., 2022; Ziliwu et al., 2022). Akan tetapi, dalam melaksanakan pengertian tersebut, asas andragogi tidak harus didasarkan pada bentuk, jenjang satuan, atau derajat pendidikan, melainkan pada kemauan mahasiswa untuk belajar. Situasi ini terjadi karena kita menganggap bahwa semua mahasiswa adalah orang dewasa dengan kapasitas untuk menentukan jalur pembelajaran mereka, memperoleh sumber daya, memilih metode pembelajaran yang paling efektif, mengevaluasi dan menyimpulkan, dan mengambil keuntungan dari pembelajaran pendidikan. Media yang digunakan dalam pendidikan ke dalam enam kategori (Gabriela, 2021; Rohmah & Syifa, 2022) yakni: (1) media non-proyeksi, (2) media proyeksi, (3) media audio, (4) media video dan film, (5) komputer, dan (6) multimedia berbasis komputer. Fungsi media sangat penting dalam proses pembelajaran karena memastikan bahwa pengetahuan ditransmisikan dan diterima oleh mahasiswa dengan cepat (Amri, 2021; Bastomi & Hartoto, 2017). Demikian pula, mata kuliah Ekonomi Publik merupakan disiplin ilmu yang membutuhkan penggunaan materi pembelajaran dimana harus ada konten untuk mengajar, teknik, media, dan penilaian agar pembelajaran terjadi. Tanpa salah satu komponen tersebut, pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien akan sulit dilakukan. Ekonomi publik adalah studi tentang kebijakan moneter, dengan fokus pada sektor pajak. Topik di sini mencakup berbagai topik, seperti respons pasar terhadap kurangnya likuiditas karena adanya eksternalitas dan pertimbangan yang cermat terhadap jaminan sosial.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pemahaman konsep ekonomi publik akan membantu dalam pemahaman konsep ekonomi yang lebih maju; pengetahuan tentang dasar ekonomi publik sangat penting; diharapkan dapat dijadikan pedoman, semua teori dan praktik ekonomi publik akan mudah diimplementasikan (Dedi Irawan Zebua, 2021; Febtriko et al., 2020; Sarumaha et al., 2018; Zagoto & Dakhi, 2018). Namun, faktanya pendidikan ekonomi yang ditawarkan di perguruan tinggi tampaknya menjadi pengetahuan yang hanya terfokus pada prosedur teoritis, yang sangat berbeda dari pengalaman yang terlihat di tempat kerja. Masalah ini, tentu saja, akan membuat lebih sulit dan mungkin membingungkan mahasiswa untuk memahami ide-ide dasar ekonomi publik. Dengan demikian, tingkat pemahaman konsep ekonomi publik terus jauh dari harapan, sehingga mempengaruhi tujuan pembelajaran. Setiap program studi ekonomi mewajibkan mahasiswa tahun pertama untuk menyelesaikan mata kuliah Ekonomi Publik. Setelah menyelesaikan matakuliah ini, mahasiswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi publik. Materi

laporan ekonomi publik adalah salah satu area instruksi ekonomi pajak yang paling menantang (Sukarno & Hardinto, 2018; Zebua, 2021). Mahasiswa terkadang mengalami masalah saat mencoba mentransferkan data dari kertas kerja ke laporan keuangan. Masalah lain nampak pada pemahaman mahasiswa tentang sistematika laporan keuangan. Mengambil langkah dari permasalahan ini, pemanfaatan media adalah salah satu strategi untuk menyelesaikan masalah ini.

Segala sesuatu (alat, bahan, atau perlengkapan) yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi guna merangsang gagasan, perhatian, dan minat mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di sebut media pembelajaran (Dakhi, 2022; Laoli et al., 2022; Telaumbanua et al., 2019; Zagoto, 2022). Penggunaan media sangat penting bagi mahasiswa yang termotivasi dan mampu mengingat apa yang telah mereka lihat dan menerapkannya pada kegiatan proses pembelajaran dan menyelesaikan materi pembelajaran yang disediakan. Media adalah individu, benda, atau peristiwa yang berkontribusi untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fajra, Ambiyar, et al., 2020; Suryani & Seto, 2020; Zagoto et al., 2019; Zega et al., 2021). Dosen, buku teks, dan lingkungan, semuanya berfungsi sebagai media dalam konteks ini. Dalam terminologi grafis, fotografi, atau elektronik, media didefinisikan sebagai proses menangkap, memproses, dan mengatur kembali informasi visual atau lisan. Media adalah alat atau perantara yang dapat mewakili sesuatu untuk ditransmisikan sehingga media lebih siap menerima pesan. Pesan dapat lebih mudah diterima dengan menyederhanakan dan mengolah apa yang akan disajikan (Rahman, 2021).

Media audiovisual adalah jenis penyampaian informasi yang menggabungkan sifat-sifat suara dan gambar (Gabriela, 2021; Zagoto, 2018). Komponen audio memungkinkan mahasiswa menerima pesan pembelajaran dengan suara, sedangkan fitur visual memungkinkan produksi catatan pembelajaran melalui visualisasi. Mereka memanfaatkan sumber daya saat ini dengan menampilkan gambar atau video dengan efek suara yang menyertainya yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media audiovisual adalah kumpulan gambar elektronik yang disertai unsur suara (audio) dan gambar (*visual*) yang direkam pada pita video (*videotape*) (Maryamah & Effendy, 2019). Oleh karena itu, sumber daya media kampus saat ini harus dimanfaatkan. Dukungan peralatan kampus saat ini harus diimbangi dengan media visual dan non visual yang berkualitas, karena komunikasi langsung yang melekat dalam media visual, lebih menarik daripada media non-visual. Komunikasi visual yang dikombinasikan dengan audio dapat membantu mahasiswa dalam memahami mengenai media. Sehingga dengan menggunakan sebuah media audiovisual dengan media untuk memperkenalkan dapat meningkatkan dan menjelaskan ide-ide abstrak serta untuk mendorong pembentukan kegiatan tambahan target mahasiswa dimana perihal ini akan menjadi lebih nyata dengan visualisasi gagasan abstrak dan mahasiswa memiliki representasi visual dari sebuah konsep abstrak yang akan lebih mudah dipahami.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang gagasan konsep Ekonomi Publik pada Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pengumpulan sampel dari dua kelompok mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Publik. Sampel terdiri dari 33 mahasiswa kelas Ekonomi A dan 31 mahasiswa Ekonomi B, sehingga total 64 mahasiswa dalam penelitian ini. Selain itu, kelas Ekonomi A dengan 33 mahasiswa merupakan kelas eksperimen yang memanfaatkan media pembelajaran audiovisual. Sedangkan kelas Ekonomi B yang terdiri dari 31 mahasiswa dijadikan sebagai kelas kontrol, yaitu kelompok pembandingan yang tanpa menggunakan media pembelajaran audiovisual.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Selanjutnya, mendeskripsikan demografi kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan pada jenis kelamin dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

Jenis Kelamin	Kelas		Total
	Eksperimen	Kontrol	
Laki-Laki	14	16	30
Perempuan	19	15	34
Jumlah	33	31	64

Pada penelitian ini akan dipaparkan statistik deskriptif pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Sebelum melakukan eksperimen, terlebih dahulu memberikan ujian pengetahuan awal (*pretest*) untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran audiovisual dipahami. Hasil analisis quiz dan UTS dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Analisis Deskriptif Hasil Quiz dan UTS

Ket	Quiz		UTS	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<i>N</i>	33	31	33	31
<i>Mean</i>	72,854	69,214	80,217	76,457
<i>Std. Deviation</i>	16,325	12,128	16,154	12,185
<i>Minimum</i>	47	39	52	45
<i>Maximum</i>	95	93	100	100

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rerata quiz kelas kontrol, yaitu 72,854, sedangkan nilai rerata kelas kontrol adalah 69,214. Selain itu, nilai terendah kelas eksperimen adalah 47, sedangkan nilai terendah kelas kontrol adalah 39. Kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi, 95, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai tertinggi, 93. Berdasarkan statistik deskriptif UTS, nilai rerata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rerata kelas kontrol yaitu sebesar 80,217, sedangkan nilai rerata kelas kontrol sebesar 76,457. Selain itu, nilai paling rendah kelas eksperimen adalah 52 sedangkan nilai paling rendah kelas kontrol adalah 45. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mencapai nilai maksimal yang sama, 100,00.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan normalitas dalam penelitian ini. Ketika tingkat signifikansi melebihi 0,05, data distribusi dianggap normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normal populasi. Tes *Kolmogorov-Smirnov* memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Data Hasil Uji Normalitas

Ket	Quiz	Ujian Tengah Semester
Kolmogorov Smirnov Z	0.815	0.826
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,297	0.375

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas quiz menunjukkan nilai sig 0,297 > 0,05 untuk uji dan nilai sig 0.375 > 0,05 untuk uji UTS. Dengan demikian, skor Quis dan UTS terdistribusi normal. Karena tes Quis dan UTS yang terdistribusi normal, analisis data selanjutnya dengan Uji-T Sampel Independen. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan hasil pengujian pada tabel 4.

Tabel 4
Data Hasil Uji Hipotesis

Parameter	Nilai Sig Hasil Uji T-Test
Quiz	0.781
Ujian Tengah Semester	0.864

Berdasarkan data pada tabel 4, seperti yang dapat diamati hasil T-Test Quiz lebih dari 5% alpha, tepatnya $0.781 > 0,05$, demikian juga hasil T-test UTS, yaitu $0.864 > 0,05$. Rata-rata nilai kuis kelas kontrol adalah 69,214, sedangkan rata-rata kelas kuis kelas eksperimen mendapat nilai 72,854. Kelas kontrol memperoleh nilai UTS sebesar 76,457, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 80,217. Berdasarkan hasil *Independent Sample T-Test* diperoleh angka sig $> 0,05$, yang berarti H_0 ditolak bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audiovisual memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan kelas control yang tidak menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Pembahasan

Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perhatian, minat, gagasan, dan emosional mahasiswa selama kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media audiovisual bertindak sebagai saluran atau metode transmisi informasi melalui penggunaan musik, gerakan, gambar, animasi, serta cahaya. Produksi materi *audiovisual* ini mengikuti pendekatan Dick and Carey (Sugiyono, 2016), dengan modifikasi untuk memperhitungkan kendala biaya, waktu, dan tenaga. Namun, sebelum mengembangkan media audiovisual, peneliti mengobservasi untuk memastikan konten yang akan digunakan pada media yang dihasilkan. Materi ekonomi publik adalah konten yang cocok dan layak di bahas pada media ini. Konten pada siklus ekonomi publik di pilih karena mahasiswa harus memiliki pemahaman mendasar tentang siklus dasar ekonomi publik.

Sesuai dengan penelitian Rohmah & Syifa (2022) tentang pengaruh pembelajaran audiovisual pada mahasiswa, menyimpulkan bahwa sumber belajar audiovisual sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Hal ini di dukung oleh konfirmasi dari berbagai pakar, termasuk profesional media, konten, dan audiens, serta mahasiswa. Sedangkan (Maryamah & Effendy, 2019; Suryani & Seto, 2020) melakukan penelitian serupa, pemrolehan bukti empiris bahwa media audiovisual dapat digunakan untuk mempromosikan kegiatan belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media ini dapat dimanfaatkan pada proses pendidikan. Teori dan penelitian sebelumnya telah menekankan relevansi media pembelajaran yang bisa diterapkan pada media audiovisual. Hal ini memaksa para akademisi untuk menyediakan materi audiovisual untuk mata kuliah Ekonomi Publik. Banyaknya media yang digunakan dalam mata kuliah Ekonomi Publik akan membantu mahasiswa dalam memahami konten yang diajarkan. Media audiovisual dapat membantu mahasiswa mengatasi kebosanan dan meningkatkan semangat mereka untuk melanjutkan perkuliahan di kelas, dan berbagai media pembelajaran harus digunakan dalam mata kuliah Ekonomi Publik.

KESIMPULAN

Analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias yang mengambil mata kuliah Ekonomi Publik dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dengan yang tidak. Mendeskripsikan demografi kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan pada jenis kelamin dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh statistik deskriptif hasil T-Test Quiz lebih dari 5% alpha, tepatnya $0.781 > 0,05$, begitu juga dengan hasil *T-Test* UTS, yaitu $0.864 > 0,05$. Rata-rata nilai kuis kelas kontrol adalah 69,214, sedangkan rata-rata kelas kuis kelas eksperimen mendapat nilai 72,854. Kelas kontrol memperoleh nilai UTS sebesar 76,457, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 80,217. Berdasarkan hasil *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan angka signifikan $> 0,05$, H_a menyatakan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi mata

kuliah Ekonomi Publik yang menggunakan media pembelajaran audiovisual memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan media pembelajaran audiovisual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. F. (2021). Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–38. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/view/2395%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/download/2395/1454>
- Azman, A., Ambiyar, Simatupang, W., Karudin, A., & Dakhi, O. (2020). Link and Match Policy in Vocational Education To Address the Problem of Unemployment. *International Journal of Multi Science*, 1(6), 76–85.
- Bastomi, M. R., & Hartoto, S. (2017). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada (Studi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 5–9.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- Dakhi, O., Jama, J., Irfan, D., Ambiyar, & Ishak. (2020). Blended Learning: A 21st Century Learning Model At College. *International Journal of Multi Science*, 1(7), 17–23.
- Dedi Irawan Zebua. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar pada Pelajaran Ekonomi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 692–694.
- Fajra, M., Ambiyar, Rizal, F., Dakhi, O., & Simatupang, W. (2020). Implementasi Model EKOP pada SMK Keahlian TKJ di Kota Padang. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1–9.
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 51–63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Febtriko, A., JAMA, J., Irfan, D., & Dakhi, O. (2020). Effectiveness of Occupational Therapy Using Robot Manipulator for Elderly. *International Journal Of Multi Science*, 1(9), 1–9.
- Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., Epria, I., & Putra, D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *KOMPOSISI: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Seni*, 21(1), 63–72. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.42098>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>
- Harefa, A., Harefa, J. E., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Management of Learning Based on Pancasila Values in Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3124–3132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2247>
- Laoli, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2238–2246. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2434> Introduction
- Mallisza, D., Ambiyar, Dakhi, O., Unung Verawadina, & Siregar, M. I. A. (2021). Design of Acceptance Information System of New Students of National Flight Vocational High School. *International Journal of Multi Science*, 1(10). <https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/view/128%0Ahttps://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/download/128/95>
- Maryamah, & Effendy, M. H. (2019). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di MA Al-Falah Tlanakan Pamekasan. *Ghancaran: Jurnal*

- 4421 *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual pada Mata Kuliah Ekonomi Publik – Dedi Irawan Zebua*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2874>
- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i1.2990>
- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi pembelajaran berbasis masalah pada kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 12–25.
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585>
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46–54. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>
- Rohmah, S., & Syifa, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan ...*, 04(02), 127–141.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/20316%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/download/20316/6508>
- Sarumaha, R., Harefa, D., & Zagoto, M. M. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep geometri Transformasi Refleksi Siswa Kelas XII-IPA-B SMA Kampus Telukdalam Melalui Model Pembelajaran Discovery learning Berbantuan Media Kertas Milimeter. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 90–96.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9–19. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3034>
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900–908.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>
- Telaumbanua, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Modul Pada Mata Kuliah Praktek Kayu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 839–847.
- Timor, A. R., Ambiyar, Dakhi, O., Verawadina, U., & Zagoto, M. M. (2021). Effectiveness of Problem-Based Model Learning on Learning Outcomes and Student Learning Motivation In Basic Electronic Subjects. *International Journal of Multi Science*, 1(10), 1–8.
- Yelisman Zebua, Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction pada Mata Kuliah Hidrolika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3761–3770. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2730>
- Zagoto, M. M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Educations untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(1), 53–57.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Edukatif: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 157–170. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.884>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.

- 4422 *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual pada Mata Kuliah Ekonomi Publik – Dedi Irawan Zebua*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2874>
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Zebua, D. I. (2019a). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi-Ips SMAS PEMDA 2 Gunung Sitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2, 392–398.
- Zebua, D. I. (2019b). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Moro'o. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains Dan Pembelajarannya*, 13.
- Zebua, D. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1005–1011.
- Zega, A., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2021). Implementasi Model Guided Inquiry Berbantuan Media Pembelajaran SketchUp Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 831–838.
- Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316–2323. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2436>